

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Gayo Lues melalui pendekatan *sister city* Kota Takengon pada triwulan I 2025 adalah sebagai berikut :

a. ■ Pada April 2025 terjadi inflasi year on year (yoy) di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 3,14 persen. IHK pada April 2024 yaitu 108,85 mengalami kenaikan pada April 2025 menjadi 112,27.

■ Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks harga kelompok pengeluaran, yaitu kelompok kesehatan sebesar 5,03 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,53 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 4,30 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,20 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,93 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,21 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,24 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,10 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04 persen dan kelompok transportasi sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi terdapat pada kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,60 persen.

■ Pada Bulan April 2025, Kabupaten Aceh Tengah secara month to month (m-to-m) mengalami inflasi sebesar 2,15 persen dengan tingkat inflasi year-to-date (y-to-d) sebesar 3,78 persen.

b. ■ Pada Mei 2025 terjadi inflasi year on year (yoy) di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 2,50 persen. IHK pada Mei 2024 yaitu 108,85 mengalami kenaikan pada Mei 2025 menjadi 111,72.

■ Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks harga kelompok pengeluaran, yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 3,97 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,84 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,49 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,35 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,12 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,20 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,73 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,52 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,37 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi terdapat pada kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,15 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,41 persen.

■ Pada Bulan Mei 2025, Kabupaten Aceh Tengah secara month to month (m-to-m) mengalami deflasi sebesar 0,49 persen dengan tingkat inflasi year-to-date (y-to-d) sebesar 3,27 persen.

c. ■ Pada Juni 2025 terjadi inflasi year on year (yoy) di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 1,97

persen. IHK pada Juni 2024 yaitu 109,18 mengalami kenaikan pada Juni 2025 menjadi 111,33.

■ Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks harga kelompok pengeluaran, yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,95 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,54 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,22 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,64 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,11 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,65 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,37 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,79 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,10 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi terdapat pada kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,71 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,44 persen.

■ Pada Bulan Juni 2025, Kabupaten Aceh Tengah secara month to month (m-to-m) mengalami deflasi sebesar 0,35 persen dengan tingkat inflasi year-to-date (y-tod) sebesar 2,91 persen.

BESAR ANDIL KOMODITAS PENYUMBANG IPH KABUPATEN GAYO LUES TRIWULAN II 2025

NO	Bulan	Minggu ke	Komoditas Andil Pertama	Besar Andil Pertama (%)	Komoditas Andil Kedua	Besar Andil Kedua (%)	Komoditas Andil Ketiga	Besar Andil Ketiga (%)
1	APRIL	2	CABAI MERAH	1.56	BERAS	0.18	BAWANG MERAH	0.12
2	APRIL	3	CABAI MERAH	2.61	BAWANG MERAH	0.25	BERAS	0.18
3	APRIL	4	CABAI MERAH	2.67	BAWANG MERAH	0.33	BERAS	0.18
4	MEI	1	CABAI MERAH	-1.13	CABAI RAWIT	-0.29	DAGING AYAM RAS	-0.09
5	MEI	3	CABAI MERAH	-1.91	CABAI RAWIT	-0.42	BAWANG MERAH	-0.09
6	MEI	4	CABAI MERAH	-2.38	CABAI RAWIT	-0.50	BAWANG MERAH	-0.16
7	MEI	5	CABAI MERAH	-2.54	CABAI RAWIT	-0.51	BAWANG MERAH	-0.19
8	JUNI	1	CABAI MERAH	-1.05	BAWANG MERAH	-0.19	TELUR AYAM RAS	-0.07
9	JUNI	2	CABAI MERAH	-1.22	BAWANG MERAH	-0.17	CABAI RAWIT	-0.11
10	JUNI	3	CABAI MERAH	-1.31	CABAI RAWIT	-0.12	BAWANG MERAH	-0.06
11	JUNI	4	CABAI MERAH	-1.42	CABAI RAWIT	-0.11	GULA PASIR	-0.06

Sumber Data BPS Gayo Lues

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Gayo Lues dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat masih di datangkan dari daerah lain seperti ikan dan bahan bahan pokok, karena Kabupaten Gayo Lues yang terletak di tengah tengah Propinsi Aceh yang menghubungkan pantai barat dan timur Aceh dan merupakan daerah dataran tinggi.

Klarifikasi Permasalahan :

1. Sarana dan prasana pertanian (benih pupuk dan pestisida) tiap tahun mengalami kenaikan harga
  2. Perubahan iklim yg mempengaruhi produksi pertanian atau perubahan iklim yg tidak menentu
  3. Luas lahan semakin berkurang disebabkan alih komoditi kultikutura dan palawija
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Gayo Lues 2025 sebagai berikut :

**1. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia setiap hari.**

- a. Melakukan Pemantauan Harga di Pasar Tradisional Setiap Hari.
- b. Pemantauan Harga pada Pedagang Eceran Setiap Hari
- c. Pelaporan Harga Barang Pokok Setiap Hari

**2. RAPAT TPID DAN JUGA MENGIKUTI ZOOM METING DENGAN MENDAGRI**

- a. Rapat Teknis Tindak Lanjut Pengendalian Inflasi Daerah dan Zoom Meting
- b. Rapat Koordinasi Menyingkapi Kenaikan Harga Beras dan Penertipan Penerima Pupuk Bersubsidi
- c. Rapat Sidak Pasar dalam Rangka Pemantauan Harga Bahan Pokok

**3. MELAKSANAKAN PENCANANGAN GERAKAN MENANAM**

- a. Menanam Cabe Dan Bawang

**4. OPERASI PASAR SEMBAKO MURAH**

**5. SIDAK PASAR**

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pelaksanaan program kerja TPID Kabupaten Gayo Lues yang meliputi pemantauan harga dan stok, penyaluran bantuan pangan, serta sidak pasar yang terjadwal, kebijakan pengendalian inflasi yang diambil dapat dianggap sebagai upaya yang efektif dalam mengatasi permasalahan inflasi yang mungkin timbul, khususnya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN), Hari raya idul Adha. Pemantauan harian harga dan stok pangan di pasar serta penyaluran bantuan pangan beras menunjukkan komitmen pemerintah untuk menjaga ketersediaan bahan pokok dengan harga yang stabil.

Program bantuan pangan yang dilakukan Bulog seperti penyaluran beras bekerjasama dengan PT. Pos pada April, Mei dan Juni 2025, dapat membantu masyarakat yang terdampak kenaikan harga pangan, sehingga memberi dampak langsung terhadap daya beli masyarakat.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Gayo Lues antara lain:

- **Gangguan distribusi pangan:** Meskipun monitoring harga dan stok pangan dilakukan secara rutin, gangguan distribusi pangan yang tidak terduga bisa menyebabkan lonjakan harga bahan pokok, seperti yang dihadapi pada kenaikan harga beras yang disebutkan dalam rapat dengan Sekretaris Daerah. Kendala distribusi sering kali mempengaruhi ketersediaan barang meskipun ada persiapan sebelumnya.
- **Keterbatasan anggaran untuk distribusi bantuan:** Meskipun penyaluran bantuan pangan beras terbukti membantu masyarakat, keterbatasan anggaran bisa menjadi tantangan, terutama jika distribusi harus dilakukan dalam skala yang lebih besar atau di luar wilayah yang telah direncanakan.

Dampak dari kebijakan yang diterapkan cukup signifikan dalam menjaga kestabilan harga bahan pokok di Kabupaten Gayo Lues. Dari hasil sidak pasar di beberapa kecamatan seperti Kuta Panjang dan Blangkejeren, terpantau bahwa ketersediaan bahan pokok tetap terjaga dan harga relatif stabil. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pengendalian inflasi melalui pemantauan stok dan harga, serta sidak pasar, memberikan dampak positif dalam menjaga daya beli masyarakat.

Secara keseluruhan, kebijakan pengendalian inflasi ini cukup efektif dalam menjaga kestabilan harga jangka pendek, namun perlu evaluasi lebih lanjut untuk peningkatan kebijakan jangka panjang, terutama dalam mengatasi faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi inflasi.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Gayo Lues pada triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan komunikasi publik yang tidak membuat masyarakat panik dan mengupayakan masyarakat tetap tenang.

Mengaktifkan Tim Pengendalian Inflasi Daerah.

- 2.
3. Melakukan pemantauan harga setiap hari dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan
4. Gerakan tanam pangan cepat panen, yaitu gerakan menanam tanaman seperti cabai , bawang dll.
5. Meningkatkan IP (Indek Pertanian) dari 1,4 menjadi 1,6
6. Intensifikasi
7. Menetapkan pola tanam dan sistem tanah disemua tinkatan dari desa, kecamatan dan kapupaten
8. Mengoptimalkan lahan sawah
9. Pengawasan dan bimbingan dari penyuluh (PPL).
10. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan ketersediaan harga.